

STRATEGI DAN KONSEKUENSI KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

Purnamie Titisari

Fakultas Ekonomi Universitas Jember
purnamie.ts@gmail.com

Artikel ini telah dipresentasikan pada Seminar Nasional dan *Call for Papers*: Tantangan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi pada Era Global, Hotel Bandung Permai Jember, 21-22 September 2012.

Abstract: *Facing the keen market competition, the actors needed a superior effort, tough and highly competitive. Entrepreneurial activity will run well if it gets full support from his management team. All business activities are carried out one of the motivation and good communication. Entrepreneurial activities are always in touch with its customers. A good businessman demanded attention to the rights of consumers. They are also required to have a concern for business ethics and should have the conscience to carry out social responsibility.*

Keyword : *entrepreneurship, motivation, communication, business ethics, social responsibility.*

Abstrak: Menghadapi persaingan pasar yang tajam, diperlukan pelaku-pelaku usaha yang unggul, tangguh dan berdaya saing tinggi. Kegiatan kewirausahaan akan berjalan dengan baik jika mendapat dukungan penuh dari tim manajemennya. Semua aktivitas usaha yang dilakukan seseorang merupakan dari hasil motivasi dan komunikasi yang baik. Kegiatan kewirausahaan selalu berhubungan dengan para konsumennya. Seorang usahawan yang baik dituntut memperhatikan hak-hak para konsumennya. Mereka juga dituntut untuk memiliki kepedulian menjunjung tinggi etika bisnis dan harus mempunyai nurani guna melaksanakan tanggungjawab sosial.

Kata kunci : kewirausahaan, motivasi, komunikasi, etika bisnis, tanggungjawab sosial.

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa kewirausahaan adalah identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat karena kepribadian, temperamen, dan watak wiraswastawan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, namun juga oleh setiap orang yang berfikir kreatif dan bertindak inovatif, misalnya petani, karyawan, pegawai pemerintah, mahasiswa, guru, pimpinan proyek dan lain sebagainya. Memang pada awalnya kewirausahaan dijumpai dalam dunia bisnis, akan tetapi akhir-akhir ini berkembang dalam berbagai aspek kehidupan, bahkan sering digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menjadi pimpinan dalam suatu organisasi.

Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri; (1) penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab; (2) memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif; (3) memiliki motif berprestasi, indikatornya adalah orientasi pada